KSATRIA KOTAK

Episode 6: “Bukan Aku!”

Komik oleh: _____

Kenalan sama tokohnya

Gambar tokohnya dulu di sini, biar bentuknya sama terus di setiap panel.

Raka

Anak kelas 5, suka main bola dan bikin game. Rambut jabrik, selalu pakai kaos bola nomor 10.

Bit

Ksatria kecil dari game Raka. Badan 1 kotak, mata 2 titik, pedang 3 kotak.

Ibu

Ibunya Raka. Rambut disanggul, daster batik hijau bermotif bunga, sandal jepit. Baik, tapi paling nggak suka dibohongi.

Error

Bug panjang kayak ular, mata merah, tanda X merah di dahi. Tambah panjang tiap ada yang bohong, dan apa pun yang dililitnya jadi kusut.

1

2

3

4

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 1 — Lapangan bola, sore

1. Final sudah selesai. Raka dan dua temannya mengangkat piala kecil bareng-bareng sambil bersorak. Bit berdiri di atas kepala Raka dan mengangkat pedangnya.
   NARASI: Final selesai…
   TEMAN: “Kita JUARA!”
2. Raka mengambil laptopnya dari bangku pemain. Layarnya berkedip merah, ada tulisan “3 BUG KABUR!”. Raka dan Bit kaget.
   RAKA: “Tiga bug… kabur?!”
   BIT: “BIP! Tadi ada yang ikut keluar dari laptop!”
3. Halaman depan rumah Raka. Raka masih senang dan menendang bola tinggi-tinggi. Bolanya melayang ke teras dan mengenai pot bunga kesayangan Ibu.
   NARASI: Sampai di rumah…
   SFX: PRANG!
4. Ibu keluar dari pintu dan berkacak pinggang, melihat pot yang pecah. Raka menyembunyikan bola di belakang punggungnya. Dari pecahan pot, bayangan hitam panjang kayak ular merayap keluar. Matanya merah.
   IBU: “Lho! Siapa yang mecahin pot Ibu?”
   RAKA: “B-bukan aku, Bu!”
   SFX: SSSST…

1

2

3

4

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 2 — Halaman rumah, sore

1. Ibu masuk lagi ke rumah. Bayangan ular itu berdiri di samping Raka, sudah sepanjang tali lompat, nyengir licik. Bit siap dengan pedangnya.
   BIT: “BIP! Itu bug yang kabur!”
   ERROR: “Hehehe… Aku Error. Makasih bohongnya, Pembuat!”
2. Ibu kembali membawa sapu dan melirik ke belakang punggung Raka. Raka nyengir gugup. Error tambah panjang dan melilit tiang jemuran.
   IBU: “Terus, itu bola siapa?”
   RAKA: “Eh… bola kucing, Bu!”
   SFX: SRRRT!
3. Ekor Error menyabet ke mana-mana: tali jemuran dan bajunya jadi kusut, selang air tersimpul, tali sepatu Raka terikat jadi satu. Bit terlilit tali jemuran, ada kaus kaki di kepalanya.
   BIT: “BIP! Tiap kamu bohong, dia tambah panjang!”
   ERROR: “Dan semuanya jadi KUSUT! Hehehe!”
4. Raka mau kabur, tapi tali sepatunya terikat, jadi dia jatuh tepat di depan Ibu. Ibu menatapnya serius. Error yang sekarang sepanjang halaman melingkar di belakang mereka, menunggu bohong berikutnya.
   SFX: GUBRAK!
   IBU: “Raka. Jujur sama Ibu, ya.”

1

2

3

gunting di sini kalau gambarnya sudah selesai

Contekan halaman 3 — Halaman rumah, senja

1. Raka duduk di tanah. Dia menunduk malu, lalu menatap Ibu dengan berani. Simpul-simpul di sekitarnya mulai lepas.
   RAKA: “Itu aku, Bu. Maaf…”
   SFX: TING!

2. Ibu tersenyum dan mengelus kepala Raka. Semua simpul sudah lepas. Error tinggal sebesar cacing dan panik. Bit melompat dengan pedang terangkat.
   IBU: “Makasih sudah jujur. Yuk, kita tanam lagi bunganya.”
   BIT: “BIP! Sekarang kamu kecil!”

3. Pedang Bit mengenai Error, dan Error pecah jadi piksel-piksel yang tersedot masuk ke laptop di teras. Di layar laptop ada tulisan “BUG: 2 LAGI”. Raka dan Ibu tersenyum memegang bunga di pot baru. Jauh di ujung jalan, bayangan bulat berduri menggelinding ke arah sekolah.
   SFX: CTAK!
   NARASI: Satu ketangkap… tapi dua lagi masih bebas.
   Tulisan besar di pojok: BERSAMBUNG…